BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hukum empiris. Maksud empiris merupakan metode yang dapat digunakan, diketahui dan diamati oleh orang lain (Sugiyono, 2017). Penelitian hukum empiris ini adalah penelitian yang berfokus pada penelitian dalam sesuatu kegiatan atau keadaan dari objek penelitian dengan secara keseluruhan berdasarkan pada pernyataan yang ada, serta membangun konsep yang sudah ada (Amiruddin & Asikin, 2018). Dalam penelitian empiris ini peneliti langsung meneliti dilapangan. Fokus terutam dari jenis penelitian empiris ini merupakan informasi yang diperoleh berdasarkan pengamatan peneliti yang terjadi secara nyata dan dilihat berdasarkan pada data yang diperoleh.

3.1.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat objek maupun subjek tertentu. Adapun deskripsinya akan dijabarkan di bab empat didalam penelitian ini dengan menguraikan pembahasan yang diperoleh dari tempat penelitian. Penggunaan deskripsi analisis pada sifat penelitian dalam karya ilmiah ini, untuk mendeskripsikan secara fakta terkait “Tinjauan Yuridis

Pengenaan Pajak Kepada Influencer berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan”

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

1. Sumber Data Primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung melalui responden. Data ini didapatkan secara langsung dari masyarakat, pegawai instansi pemerintah, pegawai swasta dan dari sumber lainnya, yang terpenting data tersebut harus berhubungan langsung dengan pokok masalah yang akan diteliti dan dalam bentuk data tidak resmi yang akan diteliti penulis.
2. Sumber Data sekunder merupakan data yang sudah ada yang tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun sumber data sekunder dapat berupa buku-buku, jurnal, skripsi/tesis, dan artikel artikel hukum.

3.2.2 Alat Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data berdasarkan yang dilakukan penulis dapat melengkapi apa yang dibutuhkan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan merupakan penelitian yang dapat dilakukan penelitian dengan cara mengadakan penelitian secara langsung dengan cara:

- a. Observasi adalah penelitian dengan cara langsung dalam objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk hasil penelitian penulis.
  - b. Wawancara adalah rangkaian informasi atau pengumpulan data yang dilaksanakan dengan metode penulisan menyusun tanya dan jawab terhadap penelitian yang berjalan dengan cara verbal dimana antara dua sosok ataupun lebih bertatap muka secara langsung berbincang tentang materi ataupun informasi dari narasumber yang peneliti wawancara.
  - c. Dokumentasi yaitu sistem pengumpulan fakta-fakta data yang dengan cara pengumpulan dan menganalisis data yang penting penerapan asas praduga tak bersalah oleh peneliti.
2. Penelitian Kepustakaan merupakan penelitian yang dapat diperoleh data sekunder dalam cara mencari dan mempelajari dengan mengerti buku-buku yang ada hubungan dengan masalah yang peneliti teliti. Skripsi ini dilakukan untuk mendapatkan banyak kemungkinan data atau informasi dan teori yang dapat dipergunakan sebagai pedoman landasan pemikiran dalam pembahasan masalah (Sugiyono, 2012).

Secara umum dikenal tiga jenis alat pengumpulan data, yang terdiri dari dokumen atau bahan pustaka, pengamatan atau observasi, dan wawancara atau interview (Soekanto, 2014). Alat-alat penelitian tersebut di atas dapat dipergunakan masing-masing atau secara bersama-sama.

3.2.3 Lokasi penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan pembatasan terhadap ruang lingkup wilayah penelitian untuk dapat memastikan lokasi penelitian ini berada dalam area lingkup yang penulis tetapkan dan supaya dalam pembahasan penulis, mampu dalam menetapkan pusat permasalahan menjadi lebih terperinci dengan adanya pembatasan wilayah atau ruang lingkup penelitian yang diperkecil ini, sementara dengan itu penulis membuat pembatasan lokasi penelitian yang akan dilakukan hanya pada tempat penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Utara di Kota Batam. Dengan pembatasan lokasi penelitian ini agar dapat menjadi lebih fokus dan mengkaji lebih dalam pada Kantor Pelayanan Pajak Utara di Kota Batam dan mampu memberikan manfaat yang lebih besar.

3.3 Metode Analisis Data

Metode yang dapat digunakan oleh penulis pada analisis data yaitu dengan proses mencari dan menyusun dengan cara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Secara mengumpulkan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, menyusun melalui pola, memilih yang mana lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat hasil kesimpulan dengan sangat mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2012).

Metode yang digunakan penulis untuk melakukan analisis data adalah sesuai dengan metode penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu metode penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan suatu metode penelitian dengan cara

mengumpulkan data-data yang diperoleh berdasarkan pada kenyataan yang dialami peneliti serta hasil wawancara dan dokumen pendukung lainnya dan diolah data-data tersebut kemudian dibuat dan dibandingkan dengan pendapat para ahli, Undang-Undang, dan teori-teori hukum untuk menjadi landasan yuridis dalam penelitian sehingga dapat memperoleh suatu hasil penelitian yang mampu menjawab semua rumusan masalah yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya.